

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SDN MARADAP
KABUPATEN BALANGAN**

SKRIPSI

**OLEH
RAHMAWATI
NIM 19.111021.08.033**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
JULI 2023**



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SDN MARADAP
KABUPATEN BALANGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas NU Kalimantan Selatan
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana

OLEH

RAHMAWATI

NIM 19.111021.08.033

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
JULI 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati
NIM : 1911102108033
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Tangga, 15 Juni 2001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul:

Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian, seluruhnya atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Barabai, 14 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Materai 10.000

(Rahmawati)

NIM 19.111021.08.033

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahmawati
NIM : 19.111021.08.033
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Media Gambar
pada Siswa Kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 27 Juli 2023.

Dewan Penguji,

Ali Ridho, S.Pd, M.Pd (Penguji I)
NIDN.0016037801

Rofi Shafwan, S.Pd, M.Sn (Penguji II)
NIDN.1103059501

Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd (Penguji III)
NIDN.1125129102

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan

Koordinator Prodi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Universitas NU
Kalimantan Selatan

Isnaniah, M.Pd
NIK.150012021

M.Hafiz Fathony, M.Pd
NIK.210012133

ABSTRAK

Rahmawati. 2023. Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Ali Ridho, S.Pd, M.Pd, Pembimbing (II) Rofi Shafwan, S.Pd, M.Sn.

Kata Kunci: Meningkatkan, Keterampilan Menulis, Media Gambar

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan ditemukan permasalahan rendahnya keterampilan menulis siswa. Hasil observasi terhadap 12 peserta didik ditemukan adanya lebih dari 50% siswa belum terampil dalam cara penulisan huruf, kerapian, kejelasan, dan ketepatan menulis. Melalui wawancara terhadap wali kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan yaitu dengan Ibu Hj.Siti Hulpah, S.Pd, SD. Dari hasil temuan, salah satu permasalahannya, yaitu rendahnya keterampilan menulis, terutama penggunaan huruf besar dan kecil.

Sebagai upaya pemecahan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas dengan media gambar, media gambar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV. Tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dengan media gambar, lalu pengimplementasian dan latihan, skenario tersebut dilakukan berulang sampai siklus terakhir untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dalam sebuah kelas di SDN Maradap ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa masih kurang, khususnya di kelas IV. Tulisan siswa yang kurang rapi dapat menyulitkan pembaca, dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan media gambar. Melalui gambar yang di tampilkan peneliti siswa dapat meniru gaya tulisan tersebut dengan memberikan contoh cara penulisan sebelumnya agar siswa paham, mengerti, dan dapat mengikuti. Di akhir pembelajaran peneliti menguji siswa untuk menuliskan nama mereka masing-masing untuk di nilai oleh peneliti. Dari data menunjukkan bahwa dengan media gambar keterampilan menulis siswa jadi meningkat karena dari yang awalnya ada 75% kategori “Kurang Bagus” dari seluruh siswa, diakhir siklus kategori tersebut sudah tidak ada, artinya sudah 75% siswa mengalami perubahan keterampilan menulisnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu interaksi antara pendidik dengan anak didik. Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Standar Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Menurut (Nurul Zuriah & Hari Sunaryo, 2008: 1–5) bahwa pembelajaran demokratis (*democratic teaching*) adalah suatu bentuk upaya menjadikan sekolah sebagai pusat kehidupan demokrasi melalui proses pembelajaran yang demokratis. Secara singkat pembelajaran demokratis adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi, yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dapat menghargai gagasan orang lain, mau hidup bersama dalam perbedaan, dan memperhatikan keragaman peserta didik. Dalam prakteknya para pendidik hendaknya memosisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Selain itu guru juga harus menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemilihan berbagai metode dan media

pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Zamroni, 2000: 61)

Pendidikan sekolah dasar di Indonesia diterapkan melalui pelaksanaan kurikulum 2013, yang dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan standar pendidikan nasional, guna mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan nasional (Maladerita, 2021). Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik siswa, melainkan juga memfokuskan pada pengembangan kemampuan sikap sosial dan keterampilan siswa (Sundari, 2021). Selain itu pada pembelajaran kurikulum 2013 siswa dilatih untuk dapat mengembangkan potensinya menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan berperilaku langsung dalam menerima pengalaman belajarnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Cahyani, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ditekankan terhadap pengembangan empat aspek kemampuan dasar yang terdiri dari kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Ningrat, 2020). Keempat aspek dasar dalam berbahasa Indonesia memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga harus dikuasai dengan baik oleh siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan dalam muatan Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik, hal ini disebabkan karena menulis merupakan kemampuan penggunaan Bahasa dalam penyampaian ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis (Adriani, 2018). Menulis menjadi salah satu kegiatan yang bersifat kompleks, hal ini dikarenakan dalam menulis siswa dituntut untuk mampu menata dan mengorganisasikan berbagai ide, gagasan, dan perasan secara langsung terhadap pokok permasalahan atau peristiwa yang sedang terjadi (Riyanti, 2019). Ide dan gagasan yang dituangkan seseorang dalam sebuah tulisan akan mencerminkan kualitas sumber dayanya, yakni apabila semakin

baik tulisan yang dibuat oleh, maka semakin baik pula ide dan gagasan yang dimiliki (Dewi, 2019). Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa sekolah dasar memiliki kemampuan menulis yang baik. Permasalahan keterampilan menulis siswa cenderung disebabkan karena kurang optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Menulis dapat diartikan salah satu bentuk komunikasi secara tertulis melalui proses menyusun lambang bunyi bahasa (Alfianika, 2018). Menurut Cahyaningrum menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan aketrampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Cahyaningrum et al., 2018). Pembelajaran menulis di SD meliputi pelajaran tentang memahami ejaan, memahami pengembangan ide/ gagasan, cara menyusun surat dan pengembangan cara menulis deskripsi yang benar (Cahyaningrum, 2018). Pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik diberikan materi tentang cara menulis yang baik dan benar. Materi pembelajaran menulis di kelas IV SD yaitu salah satunya materi tentang menulis.

Keterampilan menulis disebut juga sebagai keterampilan paling akhir dalam aspek keterampilan dari pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis ini adalah keterampilan yang paling akhir setelah membaca, menyimak, dan mendengarkan (FanyIstiFauzia*, 2022). Oleh karena itu keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang paling susah dikuasai oleh siswa dan kebanyakan siswa akan merasa jenuh apabila dalam pembelajaran keterampilan menulis ini guru menyampaikannya secara monoton tanpa adanya media pembelajaran yang menarik (Suparno, 2019).

Khusus aspek menulis, yang telah diajarkan di sekolah dasar sejak kelas awal sampai dengan kelas VI. Kemampuan menulis di kelas I dan II merupakan kemampuan awal atau tahap permulaan. Oleh karena itu pembelajaran menulis di kelas tersebut dinamakan pembelajaran menulis permulaan, sedangkan di kelas III, IV, V dan VI disebut pembelajaran menulis lanjut. Dengan demikian, di sekolah dasar ada dua jenis menulis, yakni menulis permulaan dan menulis lanjut. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran menulis adalah kurangnya

motivasi guru dan siswa. Disamping itu variasi metode pembelajaran juga selalu menjadi penyebab tidak berkembangnya kemampuan menulis siswa. Akhadiyah, dkk. (1996) mengemukakan masalah yang sering dilontarkan dalam pengajaran menulis adalah kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengajaran selalu ditekankan pada pengetahuan kebahasaan, sebaliknya siswa kurang dilatih menerapkan pengetahuan tersebut.

Proses pembelajaran dalam mengasah kemampuan menulis seseorang sangat penting untuk mencapai hasil yang baik. Hambatan atau kesulitan dalam menulis dapat terlihat dari tulisan yang sulit terbaca atau kurang jelas, yang pada akhirnya menghambat komunikasi pikiran dengan pembaca. Seperti pendapat Aphrodita (dalam Septy Nurfadhillah, 2022), kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis meliputi beberapa aspek. Salah satunya adalah inkonsistensi rupa huruf dalam penulisan, di mana huruf kapital dan huruf kecil dapat bercampur menjadi satu dalam satu kata. Selain itu, ada masalah dengan keseragaman dan ukuran huruf yang tidak simetris. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menggenggam pensil secara tepat, meskipun diminta untuk meniru tulisan. dari buku atau papan tulis. Menyelidiki masalah dalam proses pembelajaran kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar adalah suatu keharusan yang penting.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan ditemukan permasalahan rendahnya keterampilan menulis siswa khususnya pada penggunaan Bahasa yang baik dan benar dalam penulisannya. Hasil observasi terhadap 12 peserta didik ditemukan adanya lebih dari 50% siswa belum terampil dalam cara penulisan huruf, kerapian, kejelasan, dan ketepatan menulis.

Data di atas selanjutnya ditelusuri lebih dalam melalui wawancara terhadap wali kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan yaitu dengan Ibu Hj.Siti Hulpah, S.Pd, SD. Dari hasil temuan, salah satu permasalahannya, yaitu rendahnya keterampilan menulis, terutama penggunaan huruf besar dan kecil. Dengan

demikian maka dilakukan upaya peningkatan keterampilan menulis dengan media gambar.

Menurut Utami (2018, hlm. 141) “media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”. Adapun definisi media gambar menurut Suparman (2020, hlm. 252) “adalah media yang sederhana, dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar”.

Dengan media gambar diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tulisan siswa, meningkatkan keterampilan menulis sehingga terbiasa dengan tulisan yang rapi. Penggunaan media gambar pada Upaya peningkatan keterampilan menulis ini dengan cara menampilkan gambar huruf-huruf yang bagus dan mudah ditiru oleh siswa, tidak hanya menampilkan gambar tersebut namun juga memberikan penjelasan bagaimana cara penulisannya. Kelebihan dari media gambar ini adalah visual menarik yang bisa sekaligus memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, gambar yang nyata bisa ditiru oleh siswa. Penggunaan media gambar ini sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan atau meningkatkan keterampilan menulis siswa yang mudah dibuat dan siswa sering tertarik dengan media gambar karena tidak membosankan untuk dilihat.

Adapun peneliti terdahulu tentang Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri di SDN 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir Oleh Suyati (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, hal itu terbukti dari hasil tes ulangan harian siswa meningkat. Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dideskripsikan di atas, pada data awal nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa sebesar 58 nilai tersebut masih dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah, selanjutnya setelah adanya tindakan berupa refleksi pembelajaran pada ulangan harian I didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa berjumlah 72 terjadi peningkatan 12,4% dibanding dengan data awal, dan pada ulangan harian ke II nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan

dengan jumlah nilai rata-rata hasil belajar berjumlah 88 terjadi peningkatan 15,6% dibanding dengan data awal, berdasarkan dari uraian diatas dapat dilihat bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 1 SDN 014 Pengalihan Enok.

Maka berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Maradap Kabupaten Balangan sebelum dilakukan upaya peningkatan dengan media gambar?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa saat penelitian tindakan kelas dilakukan?
3. Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis siswa setelah dilakukan upaya peningkatan dengan media gambar?

C. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini selain untuk mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti juga berharap dapat menyumbangkan manfaat ke beberapa aspek, salah satunya manfaat secara teoritis dan secara praktis yaitu:

a. Manfaat teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini bertujuan sebagai referensi dan sumber data untuk penelitian selanjutnya terkait dengan keterampilan menulis siswa di SD serta untuk kepentingan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan.

b. Manfaat praktis untuk mahasiswa, peneliti dan pihak terkait

1. Untuk mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran kepada mahasiswa bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis pada siswa SD.

2. Untuk Guru

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran kepada guru bagaimana peningkatan keterampilan menulis siswa.

3. Untuk peneliti

Hasil penelitian ini menjadi pembuka wawasan dan pelajaran berharga bagi peneliti hingga dapat mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam menulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media gambar selama 4 siklus sebagai berikut:

1. Dalam sebuah kelas di SDN Maradap ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa masih kurang, khususnya di kelas IV. Tulisan siswa yang kurang rapi dapat menyulitkan pembaca, dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan media gambar. Melalui gambar yang di tampilkan peneliti siswa dapat meniru gaya tulisan tersebut dengan memberikan contoh cara penulisan sebelumnya agar siswa paham, mengerti, dan dapat mengikuti. Di akhir pembelajaran peneliti menguji siswa untuk menuliskan nama mereka masing-masing untuk di nilai oleh peneliti.
2. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran sangat antusias dan bersemangat terlihat pada saat diminta menulis nama mereka sangat bersemangat untuk menyelesaikan dan mengumpul, mereka juga sangat fokus saat mendengarkan penjelasan.
3. Dari data-data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Maradap Kabupaten Balangan dengan media gambar adalah “Meningkat”, sesuai dengan kriteria peningkatan yang telah peneliti buat karena hasil akhir mengalami peningkatan dari 0% kategori “Sangat Bagus” hingga mencapai 67%.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dan atau menjadi referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena kurangnya pengetahuan peneliti dan kurangnya bimbingan.

Peneliti berharap kepada guru-guru kedepannya untuk bisa memperhatikan juga bagaimana tulisan siswanya apakah sudah benar sesuai kaidah penulisan Bahasa Indonesia atau kah belum sesuai, karena kebiasaan itu dimulai dari sejak kecil, terkadang guru hanya berpikir jika siswa sudah bisa menulis maka sudah habis pembelajaran menulis tersebut tanpa melihat tulisan yang masih campur aduk huruf besar dan kecil dan tanpa memperhatikan keindahan tulisan siswanya juga. Ini hanya saran dan sedikit kritik dari peneliti, peneliti juga menyadari masih banyak kesalahan penulisan dalam skripsi ini sehingga kritik dan saran akan saya terima dengan suka hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Maladerita, W., Septiana, V. W., Gistituati, N., & Betri, A. (2021). Peran Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4771–4776.
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136.
- Cahyani, S. A., & Satriyani, F. Y. (2020). Penerapan Kurikulum 2013 di SDSN Kalibata 11 Pagi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 348–376.
- Ningrat, S. P., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi Etos Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SD gugus VII Kecamatan Mengwi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1).
- Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo. (2008). *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berperspektif Gender*. Malang: UMM Press.
- Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 27.
- Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–51.

Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278.

FanyIstiFauzia*, I. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis SiswaSD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*,, 1372.

Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.

Cahyaningrum, F., Andayani, & Saddhono, K. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share Dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 Sma Negeri Kebakkramat Improving Argumentation Writing Skill Through Think Pair Share Model Using Audiovisual Media For Students X-10 G. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 44–55.

Fipin Lestari, F. M. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: CV.Bayfa Cendekia Indonesia.

Azmi Faisal, (2023). *Karakteristik Siswa Kelas IV SD*. Academiaedu

Dr.Hj.Herliani, M. D. (2019). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Srikaton: Penerbit Lakeisha.

DR.Hj.SUTIAH, M. (2016). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Adan, S. I. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 81.
- Adan, S. I. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 82.
- Rima Rikmasari, R. K. (2022). PENERAPAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK(SAS) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG DI SEKOLAH DASAR DALAM SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 157-158.
- CASRIATI1, S. G. (2023). PERAN TEKNOLOGI DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *DARUL ULUM*, 23.
- Zamroni. (2006). *Paradigma Pendidikan Masadepan*. Jakarta: Bayu Indra Grafika
- Marpaung, Z. E., Rais, S. S., Angelly, T., Meilita, N., & Nurlaili. (2022). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun melalui Berbagai Kegiatan di RA Nurhidayah. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 378-384
- Anisa Hidayati, D. F. (2023). ANALISIS PROBLEMATIKA PADA KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *YASIN Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 1219.
- Widyaningrum , H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8 (2), 189-199.
- Nurfhadillah, S., Saridevita, A., Adji, A. S., Valentina, F. R., Astuty, H. W., Devita, N., et al. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa Kelas I SDN Tanah Tinggi 3 Tangerang*. *Masaliq*, 2 (1), 114-122.